Journal Genta Mulia
Volume 15, Number 2, 2024 pp. 134-139
P-ISSN 2301-6671 E-ISSN: 2580-6416
Open Access: https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/gm

HUBUNGAN ANTARA KELEKATAN (ATTACHMENT) ORANGTUA DENGAN KECENDERUNGAN REAKSI EMOSI ANAK PADA USIA 4-5 TAHUN DI PAUD KAISAH PALEMBANG

Popi Popira[1], Amir Hamzah[2], Elsa Cindrya[3]
[1,2,3]Uin Raden Fatah /Mahasiswa.[2,3]Uin Raden Fatah /Dosen
*Corresponding Email: *[1]poppypopira@gmail.com , [2]Amirhamzah_uin@radenfatah.ac.i
[3]Elsacindrya@radenfatah.ac

Abstrak
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak hubungan kelekatan (*attachment*) orangtua dengan kecenderungan reaksi emosi anak pada usia 4-5 tahun di PAUD Kaisah Palembang. Jenis penelitian ini adalah kuantiitaif korelasi. Sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas A yang ada di PAUD Kaisah Palembang yang berjumlah 15 orang anak. Adapun cara Pengumpulan data yaitu kusioner dengan analisis data menggunakan uji normalitas, uji lineritas dan uji hipotesis dengan menggunakan rumus korelasi product moment. Hasil dari analisis data uji hipotesisdengan korelasi produk moment di peroleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 0.997 >0,514 yang berada pada nilai antara $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 0.997 >0,514 yang berada pada nilai antara 0.80 – 1.000 (angat kuat) yang berarti H_a diterima sehingga hasil uji hipotesis yang telah diduga sebelumnya kebenerannya sudah diuji, artinya terdapat hubungan antara klekatan orangtua dengan kecenderungan reaksi emosi anak pada usia 4-5 tahun di PAUD kasih Palembang.

Kata kunci: Kelekatan, Orangtua, Reaksi Emosi Anak

Abstract
This study aims to determine whether there is a relationship between parental attachment and the tendency for children's emotional reactions at the age of 4-5 years at PAUD Kaisah Palembang. This type of research is quantitative correlation. The research sample used in this research was class A at PAUD Kaisah Palembang, totaling 15 children. The method for collecting data is a questionnaire with data analysis using the normality test, linearity test and hypothesis testing using the product moment correlation formula. The results of the hypothesis test data analysis with product moment correlation were obtained tcount > ttable, namely 0.997 > 0.514 which is in the value between tcount > ttable, namely 0.997 > 0.514 which is in the value between 0.80 – 1.000 (very strong) which means Ha is accepted so the hypothesis test results which has previously been suspected, the truth has been tested, meaning that there is a relationship between parental attachment and the tendency for children's emotional reactions at the age of 4-5 years at PAUD Kasih Palembang.

Keywords : *Attachment, Parents, Children's Emotional Reactions*

PENDAHULUAN

Menurut atmodiwiryo kelekatan adalah interaksi orangtua dengan anak secara langsung yang diwarnai dengan cinta kasih dan keterlibatan kedua pihak dalam kegiatan bersama yang memungkinkan terjadinya stimulasi kognitif, emosional dan sosial. Menurut Santrock kelekatan adalah ikatan emosi yang kuat antara dua orang.

Proses pembentukan kelekatan harus didasarkan pada keyakinan anak terhadap penerimaan lingkungan yang akan mengembangkan kelekatan yang aman dengan figure

lekatnya dan mengembangkan rasa percaya pada orang tua dan lingkungan. Hal tersebut akan membawah pengaruh positif dalam proses perkembangannya, anak yang memiliki kelekatan aman akan menunjukkan kompetensi social yang baik pada masa kanak-kanak serta lebih popular dikalangan teman sebayanya pada jenjang prasekolahnya.

Peran orangtua tidak hanya menyangkut pemenuhan segala kebutuhan yang bersifat biologis saja, tapi juga kebutuhan psikologis dan sosiologis yang wujud nyatanya adalah terjalinnya kelekatan yang aman antara anak dengan orangtua. Pengalaman sehari-hari yang menyenangkan dengan orangtua dan bagaimana orangtua menanamkan nilai-nilai dalam diri anak, menghadirkan diri dihadapan anak sebagai sosok yang dapat diteladani, merupakan pilar-pilar terpenting bagi pembinaan mental emosional dan mental intelektual anak.

Kelekatan anak pada orangtua dapat menimbulkan berbagai macam perilaku-perilaku tertentu. Anak akan merasa tidak nyaman dan takut ketika ditinggal oleh orangtuanya, ia membutuhkan sosok yang mampu melindungi dan membuatnya aman. Anak merasa nyaman ketika mendengar suara figur lekat orang, rabaan dan keberadaan sang orangtua. Anak lebih tergantung pada orang tua dalam hal perasaan aman dan kebahagiaan,maka hubungan yang buruk dengan orangtua akan berakibat sangat buruk. Apalagi kalau hubungan dengan orangtua yang lebih buruk karena kepada orangtualah sebagian besar anak sangat tergantung.

Beberapa penelitian mengungkapkan hubungan gaya kelekatan (*attachment*) antara orangtua dan anak. Menurut penelitian Anggraini dan Emmanuel H dengan judul "Hubungan Kelekatan Dengan Kecerdasan Emosi Dan Penyesuaian Sosial Pada Anak Usia Dini", yang dilakukan pada siswa kelas B TK muslimat NU 22 yang berusia 5-7 tahun ditemukan bahwa ada hubungan positif dan *significant* antara kelekatan dengan kecerdasan emosi dan penyesuaian sosial anak pada usia dini. Menurut penelitian Lailah Sari, Asmawati, Dan Rosidah dengan judul "Hubungan Kelekatan Orangtua Dengan Kepercayaan Diri Anak Usia 4-5 Tahun di TK Se-Kecamatan Sindang Jaya Kabupaten Tangerang-Banten" menunjukkan hasil bahwa adanya hubungan yang signifikan antara kedua variabel yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara kelekatan orangtua dengan kepercayaan diri anak usia dini 4-5 tahun. Menurut penelitian Arianda, Kusuma Salim Dan Binqalbi Ruzain dengan judul "*Secure Attachment*.(Kelekatan Aman) Ibu Dan Anak Dengan Perkembangan Sosial Emosional Pada Anak" menunjukkan hasil bahwa semakin tinggi *secure attachment* makan akan semakin tingi pula perkembangan sosial emosional dan sebaliknya semakin rendah *secure attachment* maka akan semakin rendah pula perkembangan sosial emosional.Pada penjelasan diatas dilakukan observasi untuk mengetahui permasalahan yang akan diteliti oleh peneliti. Hasil observasi awal yang dilakukan pada tanggal 30 oktober 2020 oleh peneliti pada PAUD Kaisah kota Palembang .

Di PAUD Kaisah kota Palembang ada permasalahan yang harus diteliti yaitu peserta didik menunjukkan berbagai macam reaksi emosi. Hal ini ditunjukkan pada kegiatan sehari-hari di sekolah yaitu anak menangis ketika orang tua tidak menemaninya disekolah, ada yang gembira dan ada yang masih takut untuk masuk sekolah karena kurang nya rasa percaya diri terhadap lingkungan yang baru. Anak merasa tidak pasti bahwa ibunya selalu ada dan responsive saat dibutuhkan, akibatnya anak mudah mengalami kecemasan, tidak percaya diri dan malu terhadap lingkungannya.Ketika pulang ada anak menungu orang tua

nya dan dia biasa saja tidak menangis dan tidak bahagia dan mereka menunggu sambil bermain dengan temannya lainnya.

Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul yang sesuai terhadapa permasalahan yang ada pada anak. Maka dari itu peneliti menarik kesimpulan untuk memilih focus dalam melakukan penelitian dengan judul "**Hubungan Antara Kelekatan (Attachment) Orangtua Dengan Kecendrungan Reaksi Emosi Anak Pada Usia 4-5 Tahun Di PAUD Kaisah Palembang**"

METODE PENELITIAN

Dalam kesempatan ini peneliti menggunakan metode kuantitatif. Tempat penelitian ini akan dilakukan pada Paud Kaisah Kota Palembang dengan menggunakan *google from* pada anak kelas A. Penyebaran *google from* dilakukan pada tanggal 28 September 2023, data *google from* terkumpul semua pada tanggal 30 september 2023. Banyaknya populasi pada penelitian yakni 15 anak atau seluruh kelas A. teknik dalam penetapan sampel yaitu teknik sampel jenuh, yang menurut Sugiyono adalah teknik penentuan sampel dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Sampel dalam penelitian ini ialah anak berjumlah 15 orang yang berusia 4-5 tahun di kelas A PAUD kaisah Kota Palembang. Teknik pengumpulan data ialah tahap utama pada penelitian untuk meraih data. Teknik dalam mengumpulkan data memakai angket dan ada 2 angket. Pada angket variabel x terdapat 20 butir item pertanyaan dan variabel y terdapat 20 butir item pertanyaan. Teknik untuk menganalisi diadakan uji hipotesis melalui bantuan program *SPSS* 25, namun terlebih dahulu dilakukan pengujian normalitas dan linieritas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil data yang sudah dilaksanakan maka hasil penelitian pada kelas A akan kelekatan (*attachment*) orangtua dengan kecenderungan reaksi emosi anak pada usia 4-5 tahun, di raih nilai normalitas, pada tabel 1:

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		15
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.70349408
Most Extreme Differences	Absolute	.149
	Positive	.137
	Negative	-.149
Test Statistic		.149
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel tersebut diketahui data N = 15 dapat diketahui bahwa nilai *Kolmogorov-smirnov* menunjukkan nilai 0.200 yang berarti lebih besar dari 0.05 maka dapat

disimpulkan bahwa data diatas berdistribusi dengan normal. Selanjutnya dilakukan uji linieritas untuk mengetahui hubungan antara kedua variable memiliki hubungan yang linier atau tidak. Kriteria pengambilan keputusan untuk uji linieritas yaitu apabila nilai *sig* <amaka terdapat hubungan yang linier pada kedua variabel.

Tabel 2. Hasil Uji Linieritas Regresi Sederhana

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1006.805	1	1006.805	1889.033	.000[b]
	Residual	6.929	13	.533		
	Total	1013.733	14			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X

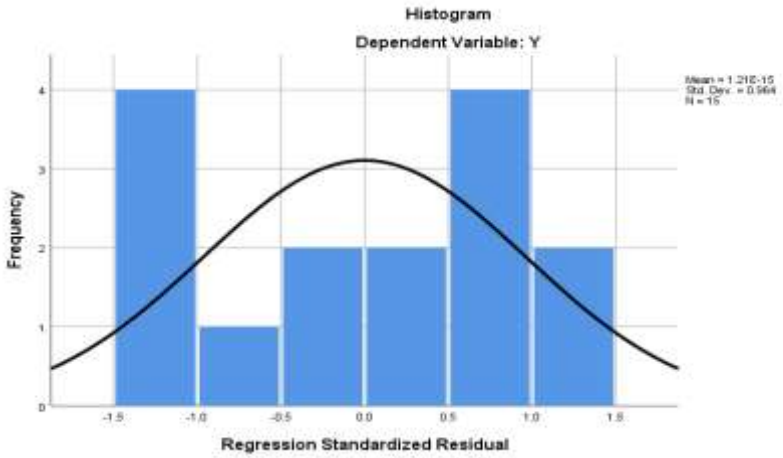

Gambar 1. Histogram Uji Linieritas

Berdasarkan hasil uji linieritas kedua variabel penelitian pada tabel diatas, didapatkan nilai sig 0,000> 0,05, dari hasil perhitungan tersebut disimpulkan bahwa antara variabel X dan Y tmemiliki hubungan yang linier.Kemudian pada gambar histogram uji linieritas, terdapat garis yang membentuk lengkungan simetris yang menunjukkan hubungan positif antara variabel X dan variabel Y.

Pada tahap selnjutnya dilakukan uji hipotesis yang menggunakan rumus *Korelasi Product Moment* menggunakan program *SPSS* 25 untuk mengetahui apakah terdaoat hubungan yang signifikan antara variabel X (kelekatan orangtua) dan Variabel Y (kecendurungan reaksi emosi). Hasil yang didapatkan yaitu pada dalam tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis

Correlations

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.997**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	15	15
Y	Pearson Correlation	.997**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	15	15

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil perhitungan pengujian hipotesis analisis diatas diketahui bahwa hasil adalah sig = 0.000, kemudian juga dapat diketahui nilait$_{hitung}$(*Pearson Correlation*) = 0.997 dan t_{tabel} = 0,514 (didapat dengan melihat t tabel yang disesuaikan dengan jumlah responden). Berdasarkan kriteria uji hipotesis maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 0.997 >0,514 atau dan taraf signifikansi 0,000 < 0.05 sehingga dapat disimpulkan $H_a$diterima yang berarti ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y.

Penelitian ini diadakan pengjian hipotesis, namun sebelum melakukan uji hipotesis diadakan pengujian normalitas dan linieritas sebelumnya akan hasil dari penelitian. Hasil uji normalitas pada 15 anak kelas A. Nilai sig *Kolmogorov-smirnov* menunjukkan nilai 0.200 yang berarti lebih besar dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa data diatas berdistribusi dengan normal.

Pengujian linieritas memakai uji linieritas regresi sederhana. Berdasarkan pengujian menggunakan *SPSS* 25 bisa kita ketahui dimana nilai sig nifikasinya 0,000 disebabkan nilai signifikasinya > 0,05 maka data tersibut memiliki hubungan yang linier. Kemudian Kemudian pada gambar histogram uji linieritas, terdapat garis yang membentuk lengkungan simetris yang menunjukkan hubungan positif antara variabel X dan variabel Y. Setelah dilakukan pengujian normalitas dan linieritas. Dan hasil nya normalitas dan linieritas, maka berikutnya dilakukan pengujian hipotesis, dari pengujian nilai diraih dengan hasil sig = 0,000, kemudian juga dapat diketahui t_{hitung} = 0,997 dan t_{tabel} = 0,514 (didapat dengan melihat r tabel yang disesuaikan dengan jumlah responden). Berdasarkan kriteria uji hipotesis maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 0,997>0,514 atau dan taraf signifikansi 0,000< 0,05, sehingga dapat disimpulkan jika H_o ditolak dan H_a diterima yang berarti ada hubungan yang signifikan antara variabel X (kelekatan orangtua) dengan variabel Y (reaksi emosi anak).

Menurut Sari SL, Devianti dan Safiri N bahwa kelekatan orangtua berperan penting dalam kehidupan anak walaupun menginginkan otonomi, anak terkait dengan orangtuanya, kelekatan anak dan orangtua merupakan sumber dukungan bagi anak dalam menghadapi proses perkembangannya.

Pendapat Desmita emosi adalah suatu reaksi kompleks yang mengait satu tingkatan tinggi kegiatan dan perubahan-perubahan secara mendalam, serta dibarengin perasaan yang kuat atau disertai kegiatan efektif. Baharuddin juga berpandapat bahwa " emosi adalah suatu pengalaman yang sadar mempengaruhi kegiatan jasmani dan afektif yang engikuti keadaan-keadaan, fisiologis dan mental yang muncul dan penyesuaian batiniah dan mengelspresikan dirinya dalam tingkah laku. Senada dengan Adnan emosi adalah keadaan yang ditimbulkan oleh situasi tertentu dan emosi cenderung terjadi dalam kaitannya dengan prilaku yang mengarah atau menyingkir terhdapa sesuatu, dan perilaku tersebut pada umumnya disertai adanya ekspresi kejasmanian, sehingga orang lain dapat mengetahui bahwaa seseorang sedang mengalami emosi. Keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama bagi perkembangan emosi anak. Jika reaksi emosi anak tumbuh dengan baik melalui pembelajaran yang baik dalam keluarganya dan lingkungan berikutnya anak tumbuh dengan baik dan anak dapat diterima dilingkungannya

Kelekatan orangtua dengan kecenderungan reaksi emosi anak sangat berhubungan. Namun jika orang tua tidak melakukan kelekatan tersebut dengan baik maka reaksi emosi anak tidak akan sesuai dengan emosi yang anak alami. Kehadiran orangtua diperlukan sebagai stimulan agar anak mampu mengekspresikan emosi yang tepat. Kelekatan memperngaruhi kompetensi emosional, sosial dan kognitif. Semakin aman kelekatan

seorang anak terhadapt figure lekatnya, maka anak akan semakin mudah mengekspresikan atau bereaksi sesuai dengan emosinya. Orangtua merupakan lingkungan pertama dan utama bagi perkembangan emosi anak. Jika reaksi emosi anak tumbuh dengan baik melalui pembelajaran yang baik dalam keluarganya dan lingkungan berikutnya anak tumbuh dengan baik dan anak dapat diterima dilingkungan barunya, sehingga betapa besarnya pengaruh ornagtua pada perkembangan emosi anak.

hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan, disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kelekatan orangtua dengan kecenderungan reaksi emosi anak pada usia 4-5 tahun di PAUD Kaisah kota Palembang. Berdasarkan pembuktian dengan melalui uji *Korelasi Product Moment* dengan hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 0,997>0,514 dan tingkat hubungan korelasi yang berada pada nilai antara 0,80 – 1,000 dengan tingkat hubungan " sangat kuat ".diterima sehingga hasil uji hipotesis yang telah diduga sebelumya kebenarannya sudah diuji.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data kuantitatif yang diperoleh dari pembahasan yang telah dipaparkan pada penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara kelekatan (*attachment*) orangtua dengan kecendurangan reaksi emosi anak pada usia 4-5 tahun. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil uji hipotesis dengan menggunaka analisis *korelasi product moment* dengan hasil $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu 0.997 > 0.514 dan tingkat hubungan korelasi yang berada pada nilai antara 0.80 – 1.000 yang berarti H_a di terima dan H_o ditolak, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara kelekatan (attachment) orangtua dengan kecenderungan reaksi emosi anak.

DAFTAR PUSTAKA

Adnan achiruddin saleh, (2018).*pengantar psikologi umum,* Makasar : Aksara timur

Andira F, Solfiah Y dan Febrialismanto, (2022). Hubungan Antara Attachmentpengasuh Dengan Kecerdasan Emosi Anak Usia Dini, Vol.6, No. 3 PAJAR *pendidikan dan pengajaran*.

Baharuddin, (2009).*pendidikan dan psikologi perkembangan.* Jogjakarta: Ar-Ruzz media .

Desmita, (2010).*psikologi perkembangan*. Bandung: PT remaja rosdakarya,

H Anggraini dan S Emmanuel,(2016). Hubungan Kelekatan Dengan Kecerdasan Emosi Dan Penyesuaian Sosial Pada Anak Usia Dini, vol.2, No3. *jurnal pedagogi*

I Lailah Sari, L Asmawati Dan L Rosidah , (2020).Hubungan Kelekatan Orangtua Dengan Kepercayaan Diri Anak Usia 4-5 Tahun di TK Se-Kecamatan Sindang Jaya Kabupaten Tangerang-Banten, vol.7 No.1 *JPP PAUD FKIP Untirta*

Sari SL, Devianti dan Safiri N, (2018). Kelekatan Orangtua Untuk Pembentukan Karakter Anak". Education guidance and counseling development jounal. Vol 1, no 1

Sriyanti rahmatunnisa, (2019).*Kelekatan Antara Anak Dan Orangtuua Dengan Kemampuan Sosial.* Volume 3 No.2 *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*

Sugiyono. (2018), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D,* Bandung : ALFABETA.